

PENGESAHAN TESIS

**PENDIDIKAN ISLAM PADA KELUARGA MUALLAF SUKU DAYAK
MERATUS DI KECAMATAN LOKSADO
KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN**

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

Padilaterrahman

NIM. 1502521520

Telah Diajukan pada Dewan Penguji
Pada Hari: Jum'at Tanggal 15 Januari 2021

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Saefuddin Ahmad Husen, MA (Ketua)	1 
2. Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, MA (Anggota)	2 
3. Dr. Hj. Salamah, M.Pd (Anggota)	3 
4. Dr. Fahmi Riyadi, M.Si (Anggota)	4 



Mengetahui,
Direktur


Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag
NIP. 19580621-198603 1 001

ABSTRAK

Padilaturrahman, 2020, “*Pendidikan Islam Pada Keluarga Mualaf Suku Dayak Meratus Di Kecamatan Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan*”. Tesis. Program studi Pendidikan Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Antasari. Pembimbing I Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, MA dan Pembimbing II Dr. Hj. Salamah, M.Pd. 2020.

Kata kunci : *pendidikan dan suku dayak meratus*

Penelitian ini dilatarbelakangi Keterbatasan pemahaman tentang ajaran agama Islam yang dimiliki oleh orang tua mualaf tidak menjadikan alasan bagi mereka untuk tidak memberikan pendidikan agama Islam bagi keluarganya. Karena memberikan pendidikan dan pengajaran bagi keluarga merupakan salah satu kewajiban yang harus dilakukan oleh orang tua.

Jenis penelitian ini adalah *field research*, yaitu penelitian dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati dan memperoleh informasi mengenai Pendidikan islam pada Keluarga mualaf Suku Dayak Meratus Di Kecamatan loksado Kabupaten hulu Sungai selatan. Penelitian lapangan ini bersifat deskriptif. Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu data yang tidak bisa diukur atau dinilai dengan angka langsung. Subjek penelitian ini adalah 15 orang suku dayak maretus untuk mengetahui Pendidikan keluarga suku dayak yang mencakup pendidikan akhlak, thaharah, sahalat, puasa ramadhan dan pendidikan membaca al-qur'an dalam keluarga serta pendidikan agama dalam masyarakat.

Hasil penelitian ini adalah : 1. Keberagaman Keluarga Mualaf Suku Dayak Meratus dalam Memperoleh Pengetahuan, Keterampilan dan sikap beragama yang pertama melalui pengajian agama di mesjid yang kedua melalui pengajian wirid yasin dari rumah ke rumah 2. Pendidikan Akhlak pada keluarga mualaf , tidaklah semua dapat diterapkan kepada keluarga mualaf suku Dayak Meratus. Karena anak dan mereka sendiri masih berusaha membiasakan diri dengan unsur-unsur keislaman. 2. Pendidikan thaharah (bersuci) dalam keluarga Secara umum, keluarga Mualaf suku Dayak Meratus dan anak-anaknya tentang pengetahuan thaharah, junub, membersihkan najis dan hadas cukup mengetahui, Masalah yang diketahui seputar mandi junub tetapi tidak seperti praktik Sunnah Nabi Muhammad Saw yang dimulai dari membersihkan kemaluan, mengambil air wuduk dan niat. 3. Pendidikan Shalat Pendidikan shalat di keluarga mualaf suku Dayak Meratus, secara umum mereka mengetahui dan hafal seluruh bacaan shalat, namun masih memerlukan bimbingan dari orang yang lebih ahli. 4. Pendidikan puasa Ramadan Bagi keluarga mualaf suku Dayak Meratus Puasa ramadhan ini merupakan hal baru bagi mereka, mereka masih membiasakan dalam melaksanakan puasa ini. Oleh karena itu mereka rutin mengikuti pengajian-pengajian di masjid dan juga mendatangkan pendamping untuk membimbing mereka. 5. Mempelajari cara membaca Alquran Untuk membaca Alquran di keluarga mualaf tergolong bisa membaca Alquran dengan tidak banyaknya terbata-bata dalam membacanya karena ada sebagian mualaf sudah belajar iqra dan sudah bisa membaca al-qur'an.